

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Kegiatan penelitian adalah suatu cara dalam memperoleh pengetahuan atau memecahkan permasalahan yang dihadapi, dilakukan secara ilmiah, sistematis dan logis, dengan menempuh langkah-langkah tertentu. Dalam penelitian di bidang apapun pada umumnya langkah-langkah itu mempunyai kesamaan, walaupun dalam beberapa hal sering terjadi pelaksanaannya dimodifikasi oleh peneliti yang bersangkutan sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. Dalam implementasinya penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahap. Di desain sedemikian rupa agar menjadi sebuah karya tulis yang memang memberikan sebuah manfaat baik pribadi peneliti sendiri secara khusus dan bagi civitas akademik pada umumnya. Menurut Fachruddin (2009, hlm. 213) desain penelitian adalah:

kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian itu diberlakukan.

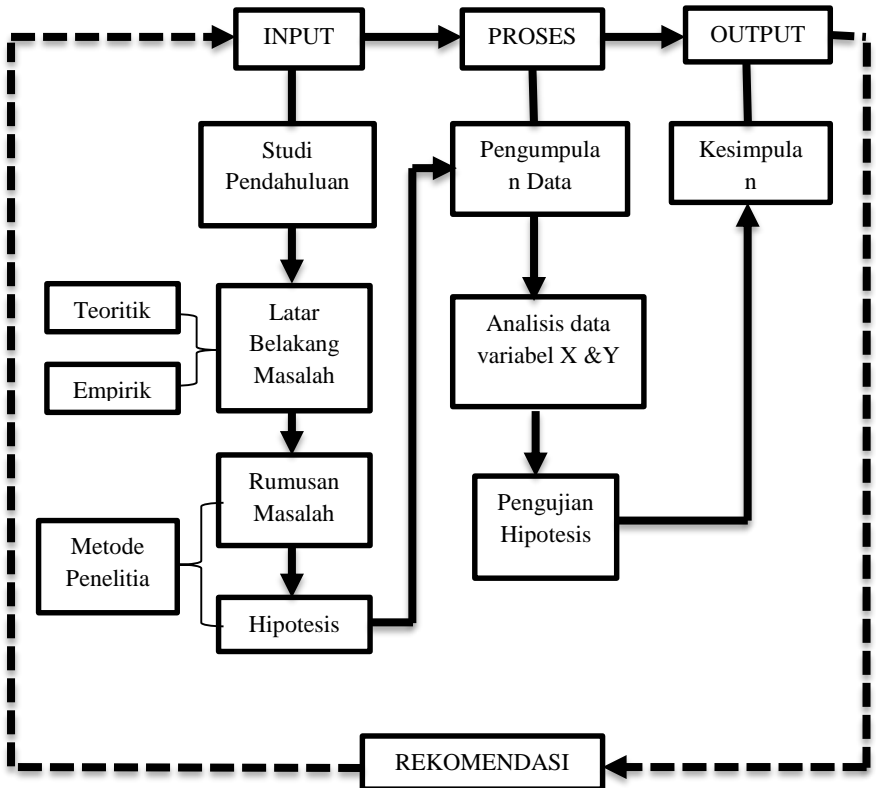
Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Menurut Nasution (2009, hlm. 23) mengemukakan bahwa “desain penelitian merupakan rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu”. Jadi jelas memang sebuah desain penelitian diperlukan sebagai sebuah pedoman bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam memecahkan permasalahan yang diangkat atau diteliti. Desain penelitian berguna

untuk memberikan pegangan kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya. Selain penentu batas- batas penelitian, desain penelitian juga memberikan gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dalam melakukan penelitian. Adapun secara garis besar tahap-tahap atau langkah-langkah penelitian dapat dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

Pada tahap perencanaan, penelitian akan diawali dengan kegiatan merumuskan masalah secara operasional dan membuat pembatasannya yaitu untuk menentukan ruang lingkup masalah yang diteliti. Setelah merumuskan masalah penelitian, kegiatan selanjutnya adalah melakukan studi pendahuluan, merumuskan hipotesis, menentukan sampel penelitian, merumuskan rancangan penelitian, dan menentukan dan merumuskan alat penelitian atau teknik pengumpulan data.

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi: pengumpulan data, pengolahan dan analisis data. Kegiatan pengumpulan data didasarkan pada pedoman yang sudah dipersiapkan dalam rancangan penelitian. Kegiatan ini erat kaitannya dengan metode penelitian yang digunakan seperti metode deskriptif, eksperimental, dan atau lainnya. Adapun pengolahan atau analisis data tergantung pada data yang terkumpul. Jika data yang dikumpulkan bersifat kuantitatif atau berbentuk angka- angka maka dapat digunakan analisis statistika sebelum menarik kesimpulan atau jika berbentuk kualitatif dapat langsung dianalisis sesuai hasil temuan lapangan.

Tahap pelaporan adalah melakukan publikasi. Bentuk dan sistematika laporan penelitian berupa artikel ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, atau laporan pada umumnya. Hal ini sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian. Dari penjelasan tersebut, maka desain penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

**Keterangan:**

- = *Feedback*
- > = Langkah Penelitian

Tahap input merupakan proses perencanaan dari sebuah penelitian yang akan dilakukan. Tahap ini mulai dari latar belakang yang meliputi analisis aspek teoritis dan empiris serta merupakan bagian dari studi pendahuluan. Dari hasil studi pendahuluan ini akan muncul sebuah perumusan masalah yang nantinya akan memperjelas batasan-batasan ruang lingkup penelitian. Kemudian dari perumusan masalah tersebut akan muncul asumsi-asumsi dasar yang dituangkan ke dalam sebuah hipotesis. Perumusan masalah dan hipotesis tersebut akan menentukan metode penelitian yang akan digunakan.

Setelah tahap perencanaan/ input selesai, tahap selanjutnya adalah proses. Dalam tahap ini dilakukan pengumpulan data, penjabaran variabel-variabel penelitian ke dalam instrumen penelitian, menyusun alat pengumpul data dan langkah-langkah lainnya yang dilakukan untuk menguji hipotesis. Setelah semua teruji maka ditemukan sebuah kesimpulan yang merupakan bagian dari tahap *output* penelitian.

Dalam tahap *output* ini juga akan dihasilkan *feedback* yang berupa masukan-masukan atau rekomendasi yang dapat digunakan sebagai langkah perbaikan oleh beberapa pihak yang terkait.

### **3.2 Metode dan Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian merupakan prosedur yang ditempuh oleh seorang peneliti dalam mengadakan penelitiannya sampai akhirnya terbentuk laporan penelitian. Metode ini merupakan langkah yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan, menyusun, menganalisis serta menginterpretasikan makna dari data yang diteliti menjadi suatu kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

#### **3.2.1 Metode Deskriptif**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuan utamanya adalah menggambarkan sesuatu dan biasanya karakteristik atau fungsi. Ciri lain adalah penelitian deskriptif ini tidak membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2012, hlm. 29). Nasution (2003, hlm. 23) menyebutkan bahwa penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memuaskan perhatian kepada aspek- aspek tertentu dan

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel. Sedangkan tujuan penelitian deskriptif menurut Suryabrata (2010, hlm. 75) adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta- fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Sementara menurut Nana Soyidh (2012, hlm. 54) menjelaskan pengertian metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saatini atau saat yang lampau”.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan mencari sebab-sebab dari suatu gejala. Sejalan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat menghasilkan dan mendapatkan informasi yang tepat dan lengkap secara faktual mengenai pengaruh efektivitas diklat manajerial terhadap kinerja pegawai Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perumahan, Permukiman, Jalan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah.

### **3.2.2 Pendekatan Kuantitatif**

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian (Arikunto, 2006, hlm. 86). Sedangkan menurut Sugiyono (2014, hlm. 8) metode penelitian kuantitatif adalah:

Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik. Pendekatan

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

kuantitatif merupakan metode pemecahan masalah yang terencana dan cermat, dengan desain yang terstruktur ketat, pengumpulan data secara sistematis terkontrol dan tertuju pada penyusunan teori yang disimpulkan secara induktif dalam kerangka pembuktian hipotesis secara empiris.

Pada pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dari Manajemen Sarana yaitu variabel X terhadap Kinerja Pegawai yaitu Variabel Y, dengan cara mengukur dan menghitung apa yang menjadi indikator-indikator variabel sehingga diperoleh deskripsi dan korelasi diantara variabel-variabel penelitian dalam perhitungan statistika.

### **3.3 Partisipan dan Lokasi Penelitian**

Menurut KBBi partisipan adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan (pertemuan, konferensi, seminar, dan sebagainya). Yang dimaksud partisipan dalam penelitian ini adalah orang yang terlibat langsung ataupun tidak langsung dalam sebuah kegiatan, salah satunya adalah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Peneliti menyimpulkan bahwa partisipan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu Pegawai Balai Uji Coba Pendidikan dan Pelatihan Jalan dan Infrastruktur Wilayah, yang beralamat di Jl Abdul Hamid Cicaheum Bandung, Jawa Barat yang berjumlah 50 pegawai, namun yang menjadi partisipasi dalam penelitian ini berjumlah 45, keputusan ini diambil sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2010, hlm. 117), adalah "wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Menurut Husein Umar (2011, hlm. 77), menerangkan bahwa populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai karakteristik tertentu dan mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ini populasinya adalah seluruh pegawai di Balai Uji Coba Pendidikan dan Pelatihan Jalan dan Infrastruktur Wilayah, Cicaheum Bandung.

**Tabel 3.1**  
**Komposisi Pegawai Balai Uji Coba Pendidikan dan**  
**Pelatihan Jalan dan Infrastruktur Wilayah, Cicaheum Bandung.**

No.	Status Kepegawaian	Jenis Kelamin		Total
		L	P	
1.	PNS	17	5	22
2.	Non- PNS	18	5	23
<b>Total</b>				<b>45</b>

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil berdasarkan data yang dapat mewakili populasi secara keseluruhan (representatif). Oleh karena itu jumlah populasi penelitian ini berjumlah kurang dari 100 orang. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yang menjadi subjek penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004, hlm. 97) bahwa “jumlah sampel yang 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah populasi itu sendiri”.

Dengan kata lain, penelitian ini merupakan penelitian populasi. Hal ini juga berkaitan dengan yang dikemukakan oleh Sukanarrumidi (2004, hlm. 47) bahwa “suatu penelitian untuk semua objeknya atau populasinya kecil sehingga sangat memungkinkan dilakukan penelitian untuk semua objek. Apabila hal ini dapat dilakukan maka dikenal dengan penelitian populasi atau penelitian dengan sampel total”. Senada dengan yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 134), bahwa “untuk sekadar ancer ncer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20%-25% atau lebih”.

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.5 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 59) bahwa “instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpul data yang dapat berbentuk test, angket/kuisisioner, pedoman wawancara atau observasi”. Sebelum digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian ini harus diuji validitas dan reliabilitasnya instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu, instrument yang menghasilkan data yang valid dan reliabel apabila instrumen tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya.

Dalam penelitian ini ada dua instrumen yang akan dibuat, yaitu instrumen untuk mengukur manajemen sarana prasarana dan instrumen untuk mengukur kinerja pegawai. Sugiyono (2011, hlm. 1999) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Jenis angket yang digunakan adalah angket bersruktur atau tertutup. Akdon (2008, hlm. 132), mendefinisikan:

Angket berstruktur (angket tertutup) adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakter dirinya dengan cara memberikan tanda silang (x) atau tanda *checklist* ( $\surd$ ). Secara sederhana angket digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden berkaitan dengan variable yang diteliti, maka dari itu variable dan sumber datanya harus jelas.

#### 3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data sendiri menurut Akdon (2008, hlm. 130), “adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.” Metode atau cara menunjuk suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaannya melalui : angket, wawancara, pengamatan, ujian (tes), dokumentasi dan lainnya. Upaya untuk memperoleh data yang sesuai

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



dengan sifat dan jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1). Data Primer

Pengumpulan data primer dilakukan dengan melakukan survey langsung ke Balai Uji Coba sebagai objek penelitian. Tujuan penelitian lapangan ini adalah untuk memperoleh data akurat. Adapun data yang diperoleh dengan cara penelitian meliputi:

(1) Angket

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 142) “Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. Berupa daftar pertanyaan atau angket tertulis. Sampel yang sesuai dengan karakteristik diberi kuesioner mengenai masalah penelitian. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu pertanyaan tertulis yang dipertanyakan kepada 51 responden mengenai pengaruh sarana prasarana dalam menunjang kinerja pegawai Balai Uji Coba di Pusdiklat PU.

(2) Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 145) mengemukakan bahwa, “observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, pengamatan mengenai kondisi sarana prasarana dalam menunjang kinerja pegawai Balai Uji Coba. Pengamatan dilakukan sejak tanggal 1 maret sampai 30 april 2018 pada jam kerja yaitu pada pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 16.00 WIB.

(3) Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006, hlm. 206) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.” Dokumentasi dalam penelitian

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

ini yaitu peraturan tertulis yaitu peraturan kementerian keuangan, daftar ceklis pemeliharaan.

## 2). Data Skunder

Yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber skunder untuk mendukung data primer. Peneliti menggunakan cara untuk memperoleh data skunder sebagai berikut:

### (1). Perpustakaan

Data skunder diperoleh melalui sejarah, literatur, serta buku-buku yang akan peneliti gunakan sesuai dengan penelitian dan sebagai bahan referensi untuk menyusun kajian pustaka atau teori- teori dalam penelitian ini.

### (2). Jurnal

Data skunder bisa diperoleh dari jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan variabel- variabel penelitian.

## 3.5.2 Skala Pengukuran Variabel

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Instrumen penelitian sendiri merupakan sebuah alat yang digunakan untuk melakukan sebuah pengukuran dengan tujuan agar dapat menghasilkan data yang akurat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiyono (2009, hlm. 134) bahwa : “Dengan skala pengukuran ini, maka variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif”

Dari berbagai jenisnya, skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2009, hlm. 134) menjelaskan bahwa : “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.” Adapun kriteria skor untuk setiap alternatif jawaban item instrumen menurut Sugiyono (2009: hlm. 135) dengan menggunakan skala *Likert* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Skor Alternatif Jawaban**

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Selalu (SL)	5
Sering (SR)	4
Kadang-kadang (KD)	3
Jarang (J)	2
Tidak Pernah (TP)	1

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang kemudian dibuat dalam sebuah instrumen angket berupa pernyataan. (Instrumen penelitian terlampir).

### **3.5.3 Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penggambaran secara spesifik indikator-indikator dari setiap variabel penelitian yang nantinya akan dijabarkan dalam instrumen penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Komaruddin (1986, hlm. 57) mengemukakan bahwa, “Definisi operasional merupakan pengertian yang lengkap tentang suatu variabel yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama variabel itu”.

Adapun definisi operasional dari setiap variabel-variabel penelitian ini sebagai berikut:

#### 1). Pengaruh

Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya yang timbul dari variabel X yaitu pengelolaan sarana prasarana kantor terhadap variabel Y yaitu kinerja pegawai di Balai Uji Coba Pendidikan dan Pelatihan Jalan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (Balai Uji Coba P3INWIL).

#### 2). Pengelolaan sarana prasarana kantor

Dalam penelitian ini pengelolaan sarana prasarana kantor yang dimaksud adalah kegiatan pengendalian fasilitas kantor dari perencanaan hingga penghapusan untuk mewujudkan tujuan Balai Uji Coba Pendidikan dan Pelatihan Jalan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (Balai Uji Coba P3INWIL) Cicaheum Bandung.

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Adapun indikator yang dijadikan untuk mengukur pengelolaan sarana prasarana kantor dalam penelitian ini adalah perencanaan, pengadaan, pendistribusian, pemakaian, pemeliharaan, penyimpanan, penginventarisasi dan penghapusan.

### 3). Kinerja Pegawai

Kinerja pegawai merupakan kemampuan kerja pegawai mencapai standar pekerjaan secara efektif dan efisien sesuai dengan yang ditetapkan di Balai Uji Coba Pendidikan dan Pelatihan Jalan dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (Balai Uji Coba P3INWIL).

Adapun indikator-indikator yang diukur dalam pengelolaan sarana prasarana kantordalam penelitian ini adalah kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, kehadiran dan kemampuan bekerja sama.

### 3.5.4 Kisi- Kisi Penelitian

Kisi penelitian adalah kerangka yang akan digunakan dalam membuat instrumen penelitian yang akan kita lakukan. Kisi- kisi penelitian sangat diperlukan sangat diperlukan untuk mempermudah penyusunan instrumen penelitian. Dengan menyusun suatu kisi- kisi penelitian akan terlihat indikator dan sub- indikator dan sub-indikator dari masing- masing variabel yang selanjutnya dijabarkan dalam bentuk pertanyaan atau pertanyaan sebagai instrumen penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat dua kisi- kisi instrumen, yaitu kisi- kisi instrumen variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarna) dan kisi- kisi instrumen variabel Y (Kinerja Pegawai), yang terdapat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Kisi- Kisi Instrumen Variabel X**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	No. Item
1.	Pengelolaan Sarana Prasarana Kantor (Sri	Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan	Perencanaan	- Keterlibatan dalam menganalisis kebutuhan	1-4

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

	Mulyani (2010))	perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian perbekalan kantor.		sarana dan prasarana lembaga -Partisipasi pegawai dalam perencanaan sarana dan prasarana dilembaga	
			Pengadaan	-Prosedur pengadaan sarana prasarana dilakukan sesuai ketentuan - Pengadaan sarana dan prasarana sesuai dengan yang telah direncanakan	5-7
			Pendistribusi an	Ketepatan waktu dan kesesuaian penyaluran barang kepada pegawai	8-9

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

***PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) |  
[perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

			Pemakaian	Kemudahan dalam menggunakan sarana kantor	10-13
			Pemeliharaan	- Pemeliharaan berdasarkan waktu - Pekerjaan dikerjakan dengan efektif dan efisien	14-15
			Penyimpanan	-Kerapihan sarana prasarana - Kesesuaian dengan aturan	17-18
			Inventarisasi	- Keterlibatan pegawai -Kesesuaian dengan aturan yang ada	19-22
			Penghapusan	- Kesesuaian dengan prosedur lembaga -Partisipasi	23-25

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

			pegawai	
--	--	--	---------	--

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi Instrumen Variabel Y**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Sub Indikator	No. Item
2.	Kinerja Pegawai (Anwar Prabu Mangkunegara (2009:67)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya	Kuantitas	-Jumlah pekerjaan yang terselesaikan -Banyaknya pekerjaan yang dikerjakan	26-28
			Kualitas	-Kesesuaian Tupoksi dengan kemampuan -Kemampuan dalam bekerja -Tingkat kesalahan dalam bekerja -Hasil pekerjaan	29-30
			Ketepatan Waktu	-Pemanfaatan waktu dalam bekerja -Kesesuaian waktu	31-37

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

				penyelesaian pekerjaan dengan target lembaga	
			Kehadiran	-Kesesuaian dalam bekerja -Kehadiran saat jam bekerja -Tingkat partisipasi	38-41
			Kemampuan Bekerja Sama	Kemampuan berkomunikasi dengan rekan kerja	42-45

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)



### 3.6 Proses Pengembangan Instrumen

Angket atau kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian pada umumnya harus memenuhi dua syarat utama untuk mengetahui tingkat akurasi terhadap responden yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau meminimalisir risiko kegagalan total dalam pengumpulan data. Instrumen yang telah siap untuk digunakan tetapi belum dilakukan uji coba sering terdapat beberapa kelemahan baik dari indikator, dimensi ataupun bahasa yang terkandung dari masing-masing variabel yang akan diteliti. Dengan kata lain angket sebagai instrumen tidak dapat langsung digunakan untuk mengumpulkan data melainkan harus melewati uji validitas dan reliabilitas agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan sah.

#### 3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu usaha penting yang harus dilakukan peneliti guna mengukur kevalidan dari instrumen. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dari suatu instrumen penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009, hlm. 173) bahwa: “instrumen yang valid berarti alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.” Adapun rumus yang digunakan dalam uji validitas instrumen ini adalah *Pearson Product Moment* (Akdon, 2008, hlm. 144) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana:

$R_{xy}$  = Koefisien korelasi suatu butir atau item

N = Jumlah subjek

X = Skor untuk item

Y = Skor Total

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA  
PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN  
PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM  
BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Hasil perhitungan t hitung kemudian dikonsultasikan dengan distribusi (tabel t), yang diketahui taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan ( $dk = n - 2$ ), sehingga  $dk = 14 - 2$ . Dengan uji satu pihak (*one tail test*) maka diperoleh t tabel = 1,782.

Setelah nilai t hitung selanjutnya dibandingkan dengan nilai t tabel dengan kaidah keputusan jika t hitung  $>$  t tabel maka item soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika t hitung  $>$  t tabel maka item soal dinyatakan tidak valid.

Uji validitas ini dilakukan pada setiap item pernyataan dalam angket. Hasil koefisien tersebut selanjutnya diuji signifikan koefisien korelasinya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :  $t_{hitung}$  = Nilai  $t_{hitung}$   
 R = Koefisien korelasi hasil  $r_{hitung}$   
 N = Jumlah responden

Untuk keperluan uji coba angket, peneliti menyebarkan angket kepada 30% dari jumlah populasi yang ada yakni sebanyak 14 responden dari pegawai Balai Uji Coba P3INWIL. Hasil uji validitas dengan menggunakan *Miscrosoft Excel 2010*, sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X (Pengelolaan Sarana Prasarana Kantor)**

No. Item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,685	3,264	Valid	Digunakan
2.	0,456	3,464	Valid	Digunakan
3.	0,874	6,259	Valid	Digunakan
4.	0,884	6,573	Valid	Digunakan
5.	0,841	5,38	Valid	Digunakan
6.	0,681	3,222	Valid	Digunakan
7.	0,621	2,738	Valid	Digunakan
8.	0,471	1,85	Valid	Digunakan
9.	0,409	1,556	Tidak valid	Tidak Digunakan
10.	0,402	1,524	Valid	Digunakan
11.	0,689	2,728	Valid	Digunakan
12.	0,483	3,464	Valid	Digunakan
13.	0,367	1,366	Valid	Digunakan
14.	0,361	1,343	Valid	Digunakan
15.	0,384	1,443	Valid	Digunakan
16.	0,657	3,026	Valid	Digunakan
17.	0,393	1,483	Valid	Digunakan
18.	0,581	2,476	Valid	Digunakan
19.	0,219	0,779	Valid	Digunakan
20.	0,789	4,448	Valid	Digunakan
21.	0,625	2,773	Valid	Digunakan
22.	0,636	2,862	Valid	Digunakan
23.	0,723	3,629	Valid	Digunakan
24.	0,576	2,443	Valid	Digunakan

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

25.	0,463	1,814	Valid	Digunakan
26.	0,322	1,179	Valid	Digunakan

**Tabel 3.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kinerja Pegawai)**

No. Item	$r_{hitung}$	$t_{hitung}$	Keterangan	Tindak Lanjut
1.	0,51	2,054	Valid	Digunakan
2.	0,45	1,746	Valid	Digunakan
3.	0,104	0,362	Valid	Digunakan
4.	0,764	4,114	Valid	Digunakan
5.	0,621	2,739	Valid	Digunakan
6.	0,374	1,4	Valid	Digunakan
7.	0,762	4,079	Valid	Digunakan
8.	0,707	1,736	Valid	Digunakan
9.	0,446	0,706	Valid	Digunakan
10.	0,643	1,189	Valid	Digunakan
11.	0,448	0,869	Valid	Digunakan
12.	0,128	0,223	Valid	Digunakan
13.	0,518	1,049	Valid	Digunakan
14.	0,608	1,327	Valid	Digunakan
15.	0,439	0,691	Valid	Digunakan
16.	0,619	1,116	Valid	Digunakan
17.	0,55	0,932	Valid	Digunakan
18.	0,595	1,048	Valid	Digunakan
19.	0,765	2,062	Valid	Digunakan
20.	0,324	0,484	Valid	Digunakan

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Setelah dilakukan perhitungan terhadap uji validitas variabel X (Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor) pada tabel 34. Diperoleh hasil seluruh item yang digunakan berjumlah 46 item, dimana 45 valid dan 1 item tidak valid. Karena item yang tidak valid telah terwakili oleh item yang lainnya, maka peneliti memutuskan menghapus item tersebut, untuk variabel Y (Kinerja Pegawai) seluruh item dapat digunakan. Sehingga jumlah keseluruhan item yang akan digunakan selanjutnya berjumlah 45 item pernyataan dari 46.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat ukur tersebut menunjukkan hasil penelitian yang sama walaupun dalam pengukurannya dilakukan dalam waktu yang berlainan. Menurut Nasution (2009, hlm. 77) menyatakan bahwa, “alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama”.

Uji reliabilitas diperlukan untuk mengetahui perubahan yang terjadi dalam pengukuran variabel ketika sebelum dan sesudah penelitian. Uji reliabilitas juga dilakukan sebagai syarat bagi validitas test. Dengan kata lain tingkat kepercayaan suatu alatukur berkaitan dengan kesahihan suatu data. Test yang tidak reliabel dengan sendirinya tidak valid. ketika suatu test tidak reliabel hasil yang ditunjukkan akan berbeda-beda sehingga akan disangsikan validitasnya.

Pada penelitian ini pengujian uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha*. Rumus yang digunakan sebagaimana dikemukakan Riduwan (2013, hlm. 115) sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k - 1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right\}$$

Dimana:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum S_i$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varians total

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

k = Jumlah item

Menurut Sekaran (dalam Wibowo, 2012, hlm. 53) kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik. Sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Nilai reliabilitas bisa dibandingkan dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.7, sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Indeks Koefisien Reliabilitas**

No.	Nilai Interval	Kriteria
1.	< 0,20	Sangat Rendah
2.	0,20- 0,399	Rendah
3.	0,40- 0,599	Cukup
4.	0,60-0,799	Tinggi
5.	0,80-1,00	Sangat Tinggi

Sumber: Wibowo (2012, hlm. 53)

Uji reliabilitas pada instrumen ini dilakukan dengan memanfaatkan kemudahan dari *software SPSS versi 25.0 for Windows* yang mampu melakukan lebih cepat dan lebih akurat. Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dengan program *SPSS* (Riduwan dan Sunarto, 2012, hlm. 349) adalah sebagai berikut:

- 1). Persiapkan data yang akan diuji dalam format *Mic. Excel* atau yang lainnya;
- 2). Buka program *SPSS* dan Klik *Variabel View*, pada bagian pojok kiri bawah;
- 3). Pada bagian Nama dituliskan Item 1 s.d item n (n disini adalah jumlah item pernyataan). Pada bagian *Decimals* ubah semua menjadi angka 0 (nol);
- 4). Klik *Data View* kemudian masukan data hasil uji coba;
- 5). Selanjutnya klik *Analyze* pada menu *SPSS* , lalu klik *Scale*. Kemudian klik *Reliability Analyze*;
- 6). Selanjutnya akan muncul dialog baru dengan nama *Reliability Analyze* masukan semua variabel ke kotak items, kemudian pada bagian model pilih *Alpha*;

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 7). Langkah selanjutnya adalah klik *Statistic* pada *Descriptive for*, klik *Scale if items deleted*, selanjutnya klik *Continue*. Abaikan pilihan lainnya, dan
- 8). Langkah terakhir adalah klik *OK* untuk mengakhiri perintah, setelah itu akan muncul tampilan output nya.

Setelah nilai  $r_{11}$  diperoleh kemudian nilai  $r_{11}$  dikonsultasikan dengan tabel r product moment dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 1 = 14 - 1 = 13$ , dan dengan signifikansi sebesar 5%. sehingga dapat diperoleh nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,553.

Adapun keputusan untuk membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$  sebagai berikut:

1. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  dikatakan Reliabel
2. Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  dikatakan Tidak Reliabel

**Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	N of Items	Cronbach's Alpha ( $r_{11}$ )	r Tabel	Kesimpulan
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor (X)	50	0,917	0,553	Reliabel
Kinerja Pegawai (Y)	50	0,860	0,553	Reliabel

Dari hasil analisis didapat angket uji coba variabel X memiliki *Cronbach's Alpha* sebesar 0,917 dan pada variabel Y sebesar 0,860. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument uji coba memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi untuk kedua variabel.

### 3.7 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini memaparkan secara kronologis langkah-langkah penelitian yang dilakukan terutama bagaimana desain penelitian dioperasionalkan secara nyata. Sehingga peneliti membuat prosedur penelitian ini, yaitu:

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 1). Tahap penemuan masalah. Pada tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah- masalah yang ada dilembaga, sehingga peneliti mendapatkan masalah yang akan dikaji;
- 2). Tahap penentuan variabel dan sumber. Pada tahap ini peneliti menentukan variabel X dan Y yang akan diteliti berdasarkan permasalahan dan data yang diperoleh;
- 3). Tahap perumusan masalah. Pada tahap perumusan masalah ini peneliti menentukan 3 rumusan masalah yang akan diperoleh;
- 4). Tahap membuat kerangka pemikiran. Peneliti membuat kerangka pemikiran untuk mempermudah dalam menyusun penelitian karena dapat dijadikan tuntunan dalam melaksanakan penelitian;
- 5). Tahap perumusan hipotesis. Dalam merumuskan hipotesis peneliti mengacu pada rumusan masalah yang telah ditentukan untuk dapat memecahkan masalah penelitian;
- 6). Tahap penentuan metode dan pendekatan penelitian. Ditahap ini peneliti memilih metode dan pendekatan penelitian yang sesuai untuk menyelesaikan masalah penelitian;
- 7). Tahap pembuatan dan uji validitas instrumen. Pada tahap ini peneliti membuat kisi- kisi instrumen berdasarkan indikator dari variabel kemudian melakukan uji validitas atau hasil angket;
- 8). Tahap pengolahan data. Setelah melakukan beberapa tahapan sebelumnya pada tahap ini peneliti mengumpulkan data yang diperoleh untuk diolah;
- 9). Tahap analisis data. Setelah data terkumpul peneliti melakukan analisis data, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil penelitian;
- 10). Tahap kesimpulan. Pada tahap ini peneliti membuat hasil kesimpulan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan;
- 11). Tahap penyusunan laporan. Pada tahap ini peneliti menuliskan laporan dalam bentuk hasil laporan berupa Skripsi.

### **3.8 Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilakukan setelah data terkumpul dari responden atau sumber data lainnya. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 27) menyatakan bahwa:

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu



berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan perhitungan statistik. Adapun dalam proses perhitungan dan pengolahan data, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak dari bantuan program *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows* dan dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*. Langkah- langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **3.8.1 Seleksi Data**

Seleksi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah angket disebar dan kembali kepada peneliti. Data yang terkumpul diseleksi untuk mengetahui apakah data tersebut memenuhi persyaratan untuk diolah lebih lanjut. Adapun syarat data yang terkumpul dapat diolah lebih lanjut, yaitu:

- 1). Jumlah angket yang kembali sama dengan jumlah angket yang tersebar;
- 2). Tidak ada kekurangan pada masing-masing angket;
- 3). Angket yang disebar dijawab sesuai dengan petunjuk yang diberikan dan tertera pada angket.

Dalam pengolahan data, seleksi data merupakan tahap pertama yang dilakukan dalam penelitian. Tujuan dari seleksi data ini adalah agar peneliti bisa mengetahui angket yang telah tersebar dan pengisiannya sesuai dengan petunjuk yang telah ditentukan oleh peneliti. Proses penyeleksian meliputi pemeriksaan kelengkapan jumlah angket yang tersebar, kebenaran dalam mengisi jawaban, dan angket yang terkumpul.

Dari hasil pemeriksaan terdapat 45 angket yang terkumpul dari 45 angket yang tersebar. Adapun rekapitulasi jumlah angket yang disebar, terkumpul dan dapat diolah dinyatakan dalam tabel berikut ini:

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.9**  
**Rekapitulasi Jumlah Angket**

Sumber Data	Instrumen	Jumlah		
		Tersebar	Terkumpul	Dapat Diolah
Pegawai Balai Uji Coba P3INWIL	Variabel X	39	39	39
	Variabel Y	39	39	39

### 3.8.2 Klasifikasi data

Tahap selanjutnya setelah proses seleksi angket adalah klasifikasi data. Data diklasifikasikan berdasarkan variabel penelitian, yaitu variabel X dan Variabel Y. Kemudian dilakukan pemberian skor pada setiap alternatif jawaban sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengklasifikasian ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan skor-skor responden terhadap dua variabel yang diteliti. Riteria yang digunakan dalam pemberian skor ini yaitu menggunakan Skala Likert. Jumlah skor yang diperoleh dari responden merupakan skor mentah dari setiap variabel yang berfungsi sebagai sumber pengolahan data selanjutnya.

### 3.8.3 Pengolahan Data

#### 3.8.3.1 Perhitungan Kecenderungan Umum Skor Responden Berdasarkan Perhitungan Rata- Rata (Weight Means Score)

Teknik WMS (*Weight Means Score*) digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang kecenderungan rata- rata dari masing-masing variabel penelitian. Perhitungan WMS dilakukan untuk mengetahui kedudukan setiap indikator atau item. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menghitung WMS tersebut adalah sebagai berikut:

- 1). Memberikan bobot nilai untuk setiap alternatif jawaban item dengan menggunakan skala Likert yang telah ditentukan;

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 2). Menghitung jumlah frekuensi dari setiap alternatif jawaban yang tersedia;
- 3). Menjumlahkan dari setiap responden atau frekuensi pada masing-masing item dan dikalikan dengan bobot nilai alternatif jawaban masing-masing;
- 4). Menghitung nilai rata-rata untuk setiap item pada masing-masing kolom, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{X}{N}$$

Dimana:

- $\bar{X}$  = Jumlah rata-rata yang dicari  
 $X$  = Jumlah skor gabungan (frekuensi jawaban dikalikan dengan bobot untuk setiap alternatif kategori)  
 $N$  = Jumlah responden

- 5). Menentukan kriteria untuk setiap item dengan menggunakan tabel konsultasi WMS sebagai berikut:

**Tabel 3.10**  
**Konsultasi hasil Perhitungan WMS**

Rentang Nilai	Kriteria	Penafsiran	
		Variabel X	Variabel Y
4,01 – 5,00	Sangat Baik	Selalu	Selalu
3,01 – 4,00	Baik	Sering	Sering
2,01 – 3,00	Cukup	Kadang- Kadang	Kadang- Kadang

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

1,01 – 2,00	Rendah	Jarang	Jarang
0,01 – 1,00	Sangat	Tidak Pernah	Tidak Pernah

### 3.8.3.2 Mengubah Skor Mentah Menjadi Skor Baku

Dalam proses mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel dapat menggunakan rumus sebagai berikut (Riduwan, 2013, hlm. 131):

$$T_i = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{x}}{s} \right)$$

Dimana:

$T_i$	=	Skor Baku
$X$	=	Skor Mentah
$\frac{S}{x}$	=	Standar Deviasi
$\bar{x}$	=	Rata-rata (mean)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan skor terbesar dan skor terkecil.
- 2). Menentukan nilai rentangan (R) dengan rumus:

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

- 3). Menentukan banyaknya kelas (BK) dengan menggunakan rumus Sturgess, yaitu :

$$BK = 1 + 3,3 (\log n)$$

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

*PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 4). Menentukan nilai panjang kelas interval ( $i$ ), dengan rumus yaitu rentang dibagi banyak kelas.

$$i = \frac{R}{BK}$$

- 5). Membuat tabel penolong distribusi frekuensi sesuai dengan nilai banyak kelas (BK) dan nilai panjang kelas ( $i$ ) yang telah ditentukan sebelumnya.

- 6). Menentukan rata-rata (*mean*) dengan menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{\sum f}$$

- 7). Menentukan simpangan baku atau standar deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f x_i^2 - (\sum f x_i)^2}{n(n-1)}}$$

- 8). Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan rumus:

$$Ti = 50 + 10 \left( \frac{X_i - \bar{x}}{s} \right)$$

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

### 3.8.3.3 Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui normal atau tidak normalnya penyebaran data yang telah dilakukan. Hasil pengujian normalitas tersebut akan berpengaruh terhadap teknik statistik yang harus digunakan untuk pengolahan data selanjutnya. Apabila distribusi data normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik parametrik, tetapi jika distribusi data tidak normal maka teknik perhitungan statistik yang digunakan adalah statistik non parametrik.

Perhitungan uji normalitas data menurut Siegel (1997, hlm. 59) dengan menggunakan rumus *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

$$D = \text{Maksimum} [F_o(X) - S_N(X)]$$

Dimana:

D = Deviasi maksimum

$F_o(X)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif sampel

Adapun perhitungan uji normalitas data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows* dengan rumus *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Berikut langkah-langkah dalam menghitung uji normalitas menggunakan *SPSS Statistics versi 25.0 for Windows* sebagai berikut:

- 1). Buka program SPSS.
- 2). Masukkan data mentah Variabel X dan Y pada data variabel.
- 3). Klik *Variabel View*. Pada *variabel view*, kolom *name* pada baris pertama diisi dengan Variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y, kolom *decimal* = 0, kolom tabel diisi dengan nama masing-masing variabel, selebihnya biarkan seperti itu
- 4). Klik *Analyze*, sorot pada *Nonparametric Test*, kemudian klik *1-Sample K-S*
- 5). Sorot Variabel X pada kotak *Test Variabel List* dengan mengklik tanda panah.

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

- 6). Klik *Option*, kemudian pilih *descriptive* pada *Statistic* dan *Exclude cases test by test, continue*.
- 7). Klik *normal Distribution* lalu *OK* (lakukan kembali untuk menghitung uji normalitas variabel Y).

Pada perhitungan uji normalitas ini digunakan probabilitas *Asymp.Sig. (2-tailed)*. Adapun hipotesis dan dasar pengambilan keputusan yang digunakan sebagai berikut:

- a. Hipotesis:
  - Ho : Tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi normal)
  - Ha : Terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal (berdistribusi tidak normal)
- b. Dasar pengambilan keputusan:
  - Nilai *Asymp Sig 2-tailed* > 0,05 maka Ho diterima berarti tidak terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.
  - Nilai *Asymp Sig 2-tailed* < 0,05 maka Ha ditolak berarti terdapat perbedaan antara distribusi data dengan distribusi normal.

### 3.8.3.4 Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X (Manajemen Sarana dan Prasarana) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Adapun langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

#### 3.8.3.4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel X (Pengelolaan Sarana Prasarana Kantor) dengan variabel Y (Kinerja Pegawai). Teknik perhitungan statistik yang digunakan dalam menentukan derajat hubungan dalam penelitian ini adalah statistik parametrik dengan menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment*, karena distribusi data dari kedua variabel penelitian bersifat normal. Adapun rumus korelasi *Pearson Product Moment* :

Hilza Rizki Aulia, 2018

PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Dimana :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi yang dicari  
 $N$  = Banyaknya subjek pemilik nilai  
 $X$  = Variabel 1  
 $Y$  = Variabel 2

Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya hubungan, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Tabel. 3.11**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sugiyono (2013, hlm. 257)*

Adapun langkah-langkah mencari koefisien korelasi dengan menggunakan program SPSS, Sururi dan Nugraha (2007, hlm.33-34) sebagai berikut:

1). Buka program SPSS, destinasikan variabel view dan definisikan dengan mengisi kolom-kolom berikut:

- (1). Kolom *Name* pada baris pertama diisi dengan variabel X dan baris kedua dengan Variabel Y.
- (2). Kolom *Type* diisi dengan *Numeric*.
- (3). Kolom *Width* diisi dengan 8.
- (4). Kolom *Decimal* = 0.

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu



- (5). Kolom label diisi untuk baris pertama Variabel X dan baris kedua Variabel Y.
  - (6). Kolom *Value* dan *Missing* diisi dengan *None*
  - (7). Kolom *Coloumns* diisi dengan 8.
  - (8). Kolom *Align* pilih *Center*.
  - (9). Kolom *Measure* pilih *Scale*
- 2). Aktifkan *Data View* kemudian masukkan data baku variabel X dan Y.
  - 3). Klik *Analyze*, kemudian pilih *Correlate* dan pilih *Bivariate*.
  - 4). Sorot Variabel X dan Y, lalu pindahkan ke kotak variabel dengan cara mengklik tanda panah.
  - 5). Tandai pilihan pada kotak *Pearson*.
  - 6). Klik *Option* dan tandai pada kotak pilihan *Mean* dan *Standar Deviation*. Klik *Continue*.
  - 7). Klik *OK*.

### 3.8.3.4.2 Uji Tingkat Signifikansi

Uji tingkat signifikansi dilakukan untuk mengetahui signifikansi dari hasil koefisien korelasi kedua variabel, yaitu variabel X dan variabel Y, dan untuk mengetahui apakah hubungan tersebut signifikansi atau berlaku untuk seluruh populasi. Untuk menguji signifikansi korelasi digunakan rumus menurut Sugiyono (2009, hlm. 259) sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

$t_{hitung}$	=	Nilai $t_{hitung}$
$R$	=	Koefisien korelasi hasil $r_{hitung}$
$N$	=	Jumlah responden

Kemudian dibandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson Product Moment* tersebut signifikan, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_o$  diterima sehingga dapat dikatakan bahwa nilai korelasi *Pearson*

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

*Product Moment* tersebut tidak signifikan. Distribusi  $t_{\text{tabel}}$  untuk  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $n - 2$ .

Adapun hipotesis yang diajukan adalah:

- Ho = Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Sarana Prasarana Kantor dengan Kinerja Pegawai.
- Ha = Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pengelolaan Sarana Prasarana Kantor dengan Kinerja Pegawai.

### 3.8.3.4.3 Uji Korelasi Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap Y dan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = (r^2) \times 100\%$$

*Riduwan, 2013, hlm. 139*

Dimana :

- $KD$  = Nilai koefisien determinasi  
 $R$  = Nilai koefisien korelasi

Agar dapat memberikan interpretasi terhadap kuat atau tidak kuatnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap Y, maka dapat digunakan pedoman interpretasi koefisien determinasi sebagai berikut:

**Tabel 3.12**  
**Interpretasi Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Nilai Koefisien Determinasi (%)	Tingkat Hubungan
81 – 100	Sangat Kuat
61 – 80	Kuat
41 – 60	Cukup Kuat
21 – 40	Rendah

Hilza Rizki Aulia, 2018

PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

0 – 20	Sangat Rendah
--------	---------------

*Riduwan, 2008, hlm. 125*

Adapun untuk mencari nilai koefisien determinasi dengan menggunakan program SPSS, Riduwan dan Sunarto (2012, hlm.294 - 299), sebagai berikut:

- 1). Buka program SPSS.
- 2). Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y.
- 3). Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
- 4). Pindahkan variabel X ke kotak *independen* dan variabel Y ke kotak *dependen*.
- 4). Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*.
- 5). Klik *Plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*.
- 6). Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- 7). Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- 8).Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*.
- 9). Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.

#### **3.8.4.4.4. Analisis Regresi**

Analisis regresi digunakan apabila adanya hubungan fungsional atau sebab akibat antara variabel X (*independen*) terhadap variabel Y (*dependen*). Riduwan (2013, hlm.148) mengemukakan bahwa “Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan atau memprediksi variabel terikat (Y) apabila variabel bebas (X) diketahui”. Sehingga rumus yang digunakan adalah rumus regresi sederhana Riduwan (2013, hlm.148), sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- $\hat{Y}$  = (baca Y topi) subjek variabel terikat yang diproyeksikan  
 $X$  = Variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk Diprediksikan  
 $a$  = Nilai konstanta harga Y jika  $X = 0$   
 $b$  = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang variabel menunjukkan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) Y

Untuk mengetahui nilai  $a$  dan  $b$ , maka digunakan rumus (Riduwan dan Akdon, 2010, hlm.133) sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Adapun untuk mencari nilai analisis regresi linear dengan menggunakan program SPSS, Riduwan dan Sunarto (2012, hlm.294-299), sebagai berikut:

- 1). Buka program SPSS.
- 2). Aktifkan *Data View*, masukkan data baku variabel X dan Y.
- 3). Klik *Analyze*, pilih *Regression*, klik *Linear*.
- 4). Pindahkan variabel X ke kotak *independent* dan variable Y ke kotak *dependen*.
- 5). Klik *Statistic*, lalu centang *Estimates*, *Imodel fit*, *R square*, *Descriptive*, klik *Continue*.
- 6). Klik *Plots*, masukan SDRESID ke kotak Y dan ZPRED ke kotak X, lalu *Next*.
- 7). Masukkan ZPRED ke kotak Y dan DEPENDENT ke kotak X.
- 8). Pilih *Histogram* dan *Normal Probability Plot*, klik *Continue*.
- 9). Klik *Save* pada *Predicted Value*, pilih *Unstandarized* dan *Prediction Intervals* klik *Mean* dan *Individu*, lalu *Continue*.

**Hilza Rizki Aulia, 2018**

**PENGARUH PENGELOLAAN SARANA PRASARANA KANTOR TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI BALAI UJI COBA PENDIDIKAN DAN PELATIHAN JALAN DAN PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR WILAYAH (BALAI UJI COBA P3INWIL) CICAHEUM BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |  
 perpustakaan.upi.edu

- 10). Klik *Options*, pastikan bahwa taksiran *Probability* 0,05 lalu klik *Continue* dan *OK*.